

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap individu pada era modern ini apapun pekerjaan atau profesinya, sudah saatnya mulai melakukan investasi sedini mungkin. Dengan kata lain, individu yang telah memperoleh penghasilan atau telah memiliki dana harus bijak menyisihkan sebagian dana yang dimilikinya untuk melakukan investasi.

Untuk memahami hakekat dari investasi dapat diawali dari memahami pengertian investasi itu sendiri. Pengertian investasi yang berkembang saat ini sangat variatif, antara lain pengertian investasi yang dikemukakan oleh Mangasa Simatupang (2010) dalam bukunya, “investasi adalah suatu kegiatan menunda konsumsi/ penggunaan sejumlah dana pada masa sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang”.

Dari pengertian tersebut, ditekankan bahwa kegiatan investasi memerlukan dana, pengorbanan waktu dan pikiran, dengan harapan akan memperoleh keuntungan (*return*) dimasa akan datang.

Biasanya seorang investor melakukan riset sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Seperti mempelajari laporan keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, track record atau portofolio, keadaan perekonomian, risiko, keadaan perusahaan yang dipublikasikan di media, dan lain-lain. Riset ini dilakukan dengan tujuan agar investasi yang dilakukan dapat menambah kekayaan seperti yang diharapkan.

Banyak hal atau faktor yang dapat mempengaruhi keputusan seorang investor, yaitu *gender* atau jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan masih banyak lagi perilaku motivasi yang dapat dilihat dari sisi variabel demografi. Lewellen, Lease, Schlarbaum (1977) berpendapat bahwa usia, jenis kelamin, pendapatan, dan pendidikan dapat mempengaruhi pilihan investor untuk keuntungan, dividen, dan semua laba yang diinginkan.

Selain itu (Warren dkk, 1990) juga menyatakan pendapat mereka bahwa pilihan investasi seseorang lebih berdasarkan pada gaya hidup dan karakteristik demografinya. Hampir dipastikan bahwa tidak ada investasi yang memberikan keuntungan sangat fantastis tanpa adanya risiko. Sehingga, perilaku keuangan individu dalam berinvestasi sangatlah penting.

Oleh karena itu, dari sisi variabel demografi juga sangat penting bagi seorang investor dalam mengambil keputusan investasi baik pada *real asset* maupun *financial asset*. Dari segi demografi dikatakan berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi karena dari segi jenis kelamin, usia, pendapatan, pendidikan, pekerjaan dan lain-lain dapat diketahui investor manakah yang lebih *overconfidence* pada saat pengambilan keputusan dalam pemilihan jenis investasi.

Secara umum jenis investasi dapat dikelompokkan kedalam investasi *real asset* maupun *financial asset*. Investasi pada *real asset* misalnya seperti tanah, rumah, apartement, dan pada aset lainnya yang bersifat *real* atau nyata. Begitupun dengan investasi pada *financial asset*, yaitu seperti investasi pada surat-surat berharga, saham, obligasi, dan lain sebagainya.

Seorang investor biasanya lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Dikatakan bahwa produk pasar modal merupakan alternatif investasi yang sangat menarik bagi para pemodal atau investor, karena dapat memberikan tingkat hasil dan tingkat likuiditas yang tinggi yang dapat diperjual belikan setiap saat. Disamping sebagai alternatif investasi yang sangat menarik bagi para pemodal, pasar modal juga dapat dijadikan sebagai alternatif sumber pembiayaan yang tidak kalah menariknya bagi dunia usaha dibandingkan dengan perbankan atau lembaga keuangan lainnya yang terdapat di pasar uang.

Dalam pemilihan jenis dan tempat untuk berinvestasi biasanya laki-laki dan perempuan memiliki kondisi-kondisi khusus yang berbeda, baik dari segi psikologis maupun segi fisik biologisnya. Perbedaan tersebut merupakan sumber dari perbedaan fungsi peran yang diemban oleh laki-laki dan perempuan. Jika diperhatikan perbedaan yang diemban laki-laki dan perempuan maka akan terlihat bahwa pergerakan/ pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan memiliki pola yang berbeda dengan yang dilakukan oleh kaum laki-laki. Tetapi karena identitas biologisnya kaum perempuan seringkali tidak mendapat kesempatan untuk terlibat dalam berinvestasi, dan hal-hal yang semacamnya. Sumber masalahnya bisa terletak pada konstruksi sosial, maupun kekuatan relasi yang masih timpang.

Menurut peneliti terdahulu (Erna Retna Rahadjeng, 2011) pada kenyataannya perdagangan saham sudah tidak lagi didominasi laki-laki, tetapi 5 tahun terakhir sudah mulai didominasi perempuan untuk melakukan perdagangan saham. Bahkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi sudah bisa dilakukan

sendiri. Meskipun demikian hasil dari penelitian tersebut khususnya bagi investor yang berada di Malang, investor laki-laki masih mendominasi dilihat dari tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.

Sehingga peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai perilaku investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal berdasarkan sisi variabel demografi dilihat dari aspek *gender*, usia, pendidikan, pendapatan, maupun pekerjaan. Apakah sama halnya dengan penelitian sebelumnya, yaitu masih didominasi oleh kaum laki-laki ataukah sudah setara antara kaum laki-laki dengan kaum perempuan secara garis besar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***“Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Berdasarkan Perspektif Demografi”***.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, berikut rumusan masalah penelitian : “Apakah karakteristik demografi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk menguji pengaruh karakteristik demografi terhadap keputusan investasi di pasar modal.”

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan saat mengambil keputusan investasi dalam pemilihan jenis investasi terlebih dilihat dari sisi demografi.

2. Bagi *Financial Advisor*

Dapat digunakan dalam hal meningkatkan kemakmuran serta mensejahterakan investor atau pemodal dalam berinvestasi dengan memberikan saran yang sesuai berdasarkan faktor demografi investor tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan serta merubah paradigma peneliti tentang perilaku investor terlebih menurut perspektif demografi dalam pengambilan keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini melalui beberapa tahapan bab yang memiliki sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik sampling, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, data dan metode pengambilan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai garis besar tentang responden penelitian serta hasil analisis dari penelitian yang dilakukan. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.